



DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN LINGKAR NIPAH TERHADAP KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT DI PANTAI AIR MANIS KOTA PADANG

Memo Memitto¹, Yurni Suasti²
Program Studi Pendidikan Geografi,
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email memolegumer@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat komparasi jumlah aset dan pendapatan yang diperoleh pelaku ekonomi di Pantai Air Manis sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Nipah. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian pelaku ekonomi. Data dianalisis menggunakan *Paired Sample T-Test* terhadap 133 pelaku ekonomi. Hasil penelitian menemukan terdapatnya peningkatan signifikan jumlah aset kelompok pelaku ekonomi pedagang makanan, jasa ATV, pedagang minuman, pedagang souvenir dan aksesoris, dan sebaliknya tidak terjadinya peningkatan jumlah aset kelompok pedagang makanan minuman, pedagang pakaian dan penyedia jasa. Terdapatnya peningkatan pendapatan yang signifikan yang diperoleh semua kelompok pelaku ekonomi di Pantai Air Manis sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Nipah.

Kata Kunci: Pembangunan Jalan, Kegiatan Ekonomi, Pantai Air Manis

ABSTRACT

This research aims to look at the comparative amount of assets and income earned by economic actors in the Air Manis Beach before and after the construction of the Lingkar Nipah Road. Type of quantitative descriptive research with subjects of economic actors. The data were analyzed using Paired Sample T-Test on 133 economic actors. The research found a significant increase in the number of asset groups of food traders, ATV services, drink traders, souvenir and accessories traders, and conversely there was no increase in the number of assets of food and beverage merchants, clothing traders and service providers. There is a significant increase in the income earned by all groups of economic actors in Air Manis Beach before and after the construction of the Lingkar Nipah Road.

Keywords: Road Construction, Economic Activities, Air Manis Beach

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Untuk Wisuda September 2018

²Dosen Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Dengan Dosen Pembimbing Dra. Yurni Suasti M.Si

PENDAHULUAN

Pantai Air Manis adalah sebuah pantai yang terletak di Kelurahan Air Manis, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang Sumatera Barat. Menurut sejarahnya pantai ini adalah sebuah pantai yang lekat dengan legenda Batu Malin Kundang. Pantai Air Manis merupakan salah satunya destinasi wisata yang menjadi primadona di Kota Padang. Pantai ini memiliki pasir yang berwarna coklat keputih-putihan yang terhampar luas dan landai di sepanjang bibir pantai.

Pantai Air Manis sebelumnya hanya bisa diakses dari pusat Kota Padang melalui Jalan Koto Kaciak Kelurahan Mata Air Kecamatan Padang Selatan dengan kondisi jalan rusak ringan, lebar jalan yang sempit, penuh tanjakan dan penurunan tajam sepanjang 7 km. Baru kemudian ada tahun 2015, Pemerintah Kota Padang melakukan program pelebaran dan pembukaan akses jalan baru menuju Pantai Air Manis. Jalan ini lebih dikenal dengan Jalan Lingkar Nipah, yang berawal dari Kaki Gunung Padang ke Air Manis dan berakhir di Teluk Bayur sepanjang 6,1 km dengan lebar jalan 6,3 m. Untuk saat ini Jalan Lingkar Nipah yang sudah bisa digunakan adalah dari Kaki Gunung Padang menuju Pantai Air Manis dengan panjang jalan 2,7 km.

Pembukaan akses jalan baru ini, selain mempermudah akses rumah penduduk yang tinggal di sekitar Gunung Padang dan

Kelurahan Air Manis, juga sekaligus sebagai sarana evakuasi bencana tsunami dan perkembangan objek wisata Pantai Air Manis. Pembangunan jalan ini juga berdampak terhadap peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis.

Berdasarkan data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang diketahui bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Pantai Air Manis pada tahun 2015 adalah 14.067 orang. Kemudian pada tahun 2016 naik menjadi 206.800 orang. Jumlah ini mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 23.200 orang, hal ini terjadi karena adanya proses pengaspalan jalan tersebut sehingga menutup akses Jalan Lingkar Nipah ke Pantai Air Manis. Jalan ini baru diresmikan pada tanggal 31 desember 2017, sehingga tercatat bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung pada tahun 2018 periode Januari- Juni naik secara drastis menjadi 228.492 orang (Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2018)

Menurut Gee (1989) dalam bukunya yang berjudul "*The Travels Industry*" bahwa "*as tourism grows and travelers increases, so does the potential for both positive and negative impacts*" yang berarti bahwa semakin meningkatnya pertumbuhan pariwisata dan wisatawan akan menimbulkan dampak positif dan negatif. Mathieson dan Wall (1982) juga

mengatakan bahwa dimensi pariwisata di seluruh dunia memiliki pengaruh secara ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan pada daya tarik wisata dan pengaruhnya bisa positif ataupun negatif. Dampak positif tersebut adalah terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di Pantai Air Manis baik dari segi aset maupun pendapatan.

Menurut Siregar (2004) aset secara umum adalah barang atau sesuatu barang yang mempunyai nilai ekonomi, nilai komersial, atau nilai tukar yang dimiliki oleh badan usaha, instansi atau individu perorangan. Aset adalah barang yang dalam pengertian hukum disebut benda yang terdiri dari benda tidak bergerak (tanah/bangunan) dan bergerak, baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud yang tercakup dalam aktiva/kekayaan suatu perusahaan

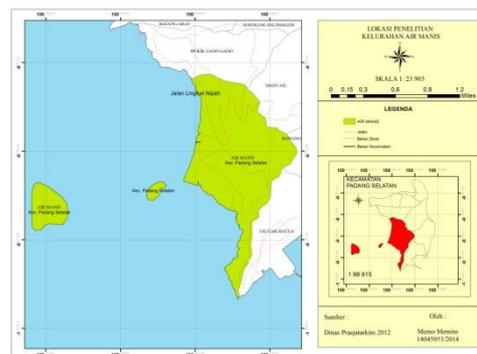
Sementara pendapatan dapat diartikan sebagai sumber utama dalam berbagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Semua kebutuhan akan barang dan jasa dapat terpenuhi dengan adanya pendapatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga, maka semakin banyak kebutuhan rumah tangga tersebut dapat dipenuhi (Sukirno 2003).

Untuk melihat lebih jauh dampak pembangunan Jalan Lingkar Nipah terhadap kegiatan ekonomi masyarakat di Pantai Air Manis,

maka perlu diwujudkan dalam sebuah penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang dilakukan di Pantai Air Manis Kota Padang



Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku ekonomi di Pantai Air Manis yang berjumlah 133 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling*.

Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah *paired sample T-Test*.

Tabel 1. Sampel Pelaku Ekonomi di Kelurahan Air Manis Kecamatan Padang Selatan Kota Padang

No	Pelaku ekonomi	Populasi dan Sampel
1	Pedagang Makanan dan Minuman	38
2	Pedagang Makanan	12
3	Pedagang Minuman	14
4	Pedagang Aksesoris dan Souvenir	11
5	Penyedia Jasa (Jasa Toilet, Jasa Pondok dan Jasa Parkir)	22
6	Jasa ATV	15
7	Pedagang Pakaian	21
Jumlah		133

Sumber : Peneliti (2018)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dilakukan

dapat diuraikan kegiatan ekonomi masyarakat pelaku ekonomi di Pantai Air Manis meliputi jumlah aset dan pendapatan.

Asset

Tabel 2. Jumlah Aset Pelaku Ekonomi Pantai Air Manis

No	Jumlah aset (Rp)		Peningkatan aset (%)	Jumlah responden	%
	Sebelum	Sesudah			
1	0 – 10.000.000	0 – 15.000.000	0 – 25 %	94	71%
2	11.000.000 – 20.000.000	16.000.000 – 30.000.000	26 – 50%	16	12%
3	21.000.000 – 30.000.000	31.000.000 – 45.000.000	51 – 75 %	3	2%
4	31.000.000 – 40.000.000	46.000.000 – 60.000.000	76 – 100 %	20	15%
5	>40.000.000	>60.000.000	Jumlah	133	100%

Sumber : Olahan Data Primer (2018)

Data tabel 2 memperlihatkan bahwa, peningkatan jumlah aset pelaku ekonomi di Pantai Air Manis berkisar antara 5-20 juta dari sebelum adanya Jalan Lingkar Nipah. Secara umum peningkatan aset terbanyak terdapat pada peningkatan aset 0-25% yaitu 71% dari 133 jumlah pelaku ekonomi.

Kemudian peningkatan aset 76-100% sebanyak 15% dari 133 jumlah pelaku ekonomi dan peningkatan aset 26-50% sebanyak 12% dari 133 jumlah pelaku ekonomi di Pantai Air Manis. Untuk lebih jelasnya dampak pembangunan Jalan Lingkar Nipah terhadap jumlah aset kelompok

pelaku ekonomi dapat diuraikan pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan T-Test Jumlah Aset Pelaku Ekonomi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Lingkar Nipah

No	Pelaku Ekonomi	Responden	Hasil Paired		Keterangan
			Sample T-Test		
1	Pedagang Makanan dan Minuman	28	0,199		H ₀ diterima
2	Pedagang Makanan	12	0,028		H ₁ diterima
3	Pedagang Pakaian	21	0,148		H ₀ diterima
4	Penyedia Jasa	22	0,653		H ₀ diterima
5	Jasa ATV	15	0,011		H ₁ diterima
6	Pedagang Minuman	14	0,049		H ₁ diterima
7	Pedagang Aksesoris dan Souvenir	11	0,005		H ₁ diterima

Sumber : Olahan Data Primer 2018

Data tabel 3 memperlihatkan bahwa, jumlah aset pelaku ekonomi yang mengalami peningkatan terjadi pada kelompok pedagang makanan, jasa ATV, pedagang minuman, pedagang souvenir dan aksesoris, dan sebaliknya tidak mengalami peningkatan pada

kelompok pedagang makanan minuman, pedagang pakaian dan penyedia jasa sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Nipah, dan peningkatan jumlah aset tertinggi terjadi pada kelompok pedagang aksesoris dan souvenir.

Pendapatan

Tabel 4 .Pendapatan Pelaku Ekonomi

No	Jumlah pendapatan (Rp)		Peningkatan pendapatan (%)	Jumlah responden	%
	Sebelum	Sesudah			
1	0 – 800.000	0 – 3.000.000	0 – 25 %	14	11%
2	900.000 – 1.600.000	3.100.000 – 6.000.000	26 – 50%	22	16%
3	1.700.000 – 2.400.000	6.100.000 – 9.000.000	51 – 75 %	20	15%
4	2.500.000 – 3.200.000	9.100.000 – 12.000.000	76 – 100 %	77	58%
5	3.300.000 – 4.000.000	12.100.000 – 15.000.000	Jumlah	133	100%

Sumber : Olahan Data Primer (2018)

Data tabel 4 memperlihatkan bahwa, peningkatan pendapatan pelaku ekonomi di Pantai Air Manis berkisar antara 1,2-11 juta dari sebelum adanya Jalan Lingkar

Nipah. Secara umum peningkatan pendapatan terbanyak terdapat pada peningkatan 76-100% yaitu 58% dari 133 jumlah pelaku ekonomi. Kemudian peningkatan pendapatan

26-50% sebanyak 16% dari 133 jumlah pelaku ekonomi dan peningkatan 51-75% sebanyak 15% dari jumlah pelaku ekonomi di Pantai Air Manis. Untuk melihat

lebih jauh dampak pembangunan Jalan Lingkar Nipah terhadap pendapatan kelompok pelaku ekonomi dapat diuraikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan T-Test Pendapatan Pelaku Ekonomi Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Lingkar Nipah

No	Pelaku Ekonomi	Responden	Hasil Paired Sample T-Test	Keterangan
1	Pedagang Makanan Minuman	28	0,000	H ₁ diterima
2	Pedagang Makanan	12	0,008	H ₁ diterima
3	Pedagang Pakaian	21	0,000	H ₁ diterima
4	Penyedia Jasa	22	0,027	H ₁ diterima
5	Jasa ATV	15	0,006	H ₁ diterima
6	Pedagang Minuman	14	0,002	H ₁ diterima
7	Pedagang Aksesoris dan Souvenir	11	0,002	H ₁ diterima

Sumber : Olahan Data Primer 2018

Data tabel 5 memperlihatkan bahwa, terdapatnya peningkatan pendapatan pada semua kelompok pelaku ekonomi sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Nipah, dan peningkatan tertinggi terjadi pada kelompok pedagang makanan minuman, dan pedagang pakaian.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat yang mengalami peningkatan jumlah aset terjadi pada kelompok pelaku ekonomi pedagang makanan, jasa ATV, pedagang minuman,

pedagang souvenir dan aksesoris, dan sebaliknya tidak mengalami peningkatan pada kelompok pedagang makanan minuman, pedagang pakaian dan penyedia jasa sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Nipah

Dari segi pendapatan, terdapatnya peningkatan pendapatan pada semua kelompok pelaku ekonomi sebelum dan sesudah pembangunan Jalan Lingkar Nipah.

Saran

Peneliti menyarankan pemerintah Kota Padang hendaknya melakukan pelebaran dan rehabilitasi akses Jalan Koto

Kaciak ke Air Manis dan melakukan pemeliharaan Jalan Lingkar Nipah dan Jalan Koto Kaciak agar selalu mulus yang memudahkan wisawatan mengakses jalan menuju Pantai Air Manis.

Bagi masyarakat pelaku ekonomi di Pantai Air Manis, baik yang berasal dari Kelurahan Air Manis maupun kelurahan lain, agar teru dapat meningkatkan kegiatan ekonominya dalam menyediakan berbagai kebutuhan wisawatan dan turut serta dalam melakukan pengembangan dan pemeliharaan jalan serta objek wisata Pantai Air Manis bersama Pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang 2018.

Gee, Chuky.Y. 1989. *The Travel Industry*. New York: Van Nostrand Reinhold.

Mathienson, A, And Wall,G. 1982. *Tourism: Economic, Physical And Social Impacts*. Harlow: Longman.

Siregar, D. D. 2004. *Manajemen Aset. Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional Dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai Ceo's Pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno, Sadono. 2008. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.